

ABSTRAK

Judul : Hubungan Praktik Higiene Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kontaminasi Bakteri Pada Telur Setengah Matang Di Warkop Kelurahan Hamdan, Kota Medan

Penyusun : Prudence Arlona de Dastan (233307010167)

NIM : 233307010167

Falkutas/ Program Studi : Falkutas Kedokteran dan Kedokteran Gigi/ Pendidikan Dokter

Dosen Pembimbing : Dr. Edy Fachrial, S.Si., M.Si

Foodborne disease merupakan masalah kesehatan serius yang telah menyebabkan kekhawatiran secara Global, sebagian besar disebabkan oleh kebersihan yang buruk selama penanganan makanan. Meskipun penelitian sebelumnya telah berfokus pada protokol penanganan telur dan keberadaan bakteri, hanya sedikit studi yang mengeksplorasi pengetahuan keamanan pangan dan praktik higiene sebagai faktor risiko perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel tersebut dengan kontaminasi bakteri patogen pada telur setengah matang yang disajikan di 15 Warkop di Kecamatan Hamdan, Kota Medan. Studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* digunakan untuk mengukur pengetahuan dan praktik dinilai melalui kuesioner terstruktur dan lembar observasi, sementara pemeriksaan mikrobiologi mengidentifikasi *Salmonella*, *Escherichia coli*, dan *Shigella*. Data dianalisis secara deskriptif, dan hubungan antar variabel diuji menggunakan uji *Fisher's Exact* ($p < 0,05$). Di antara peserta, 80,0% memiliki pengetahuan keamanan pangan yang baik, namun 86,7% menunjukkan praktik higiene yang tidak memadai. Kontaminasi bakteri ditemukan pada 73,3% sampel telur. Tidak terdapat hubungan statistik yang signifikan antara pengetahuan, praktik, dan kontaminasi ($p > 0,05$). Namun, kecenderungan deskriptif menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik yang lebih baik terkait dengan tingkat kontaminasi yang lebih rendah. Hasil ini menegaskan perlunya intervensi terpadu yang menggabungkan edukasi keamanan pangan dengan promosi perilaku higiene yang

berkelanjutan, bertujuan untuk mengurangi risiko kontaminasi dan mencegah penyakit bawaan makanan di lingkungan pangan komunitas.

Kata kunci: Foodborne patogen, Food Safety, Pengetahuan kesehatan, Praktik higiene

ABSTRACT

Title : The Relationship Between Staff Knowledge Level And
Hygiene Protocol Towards The Presence of Bacterial Contamination in
Soft-Boiled Eggs At Warkop In Hamdan Subdistrict, Medan
City

Author : Prudence Arlona de Dastan

NIM : 233307010167

Faculty/Study Program : Faculty of Medicine and Dentistry/ Medicine

Supervisor : Dr. Edy Fachrial, S.Si., M.Si

Foodborne diseases remain a global threat, driven by poor hygiene in food handling. Few studies have explored food safety knowledge and hygiene practices as behavioral risk factors. This cross-sectional study examined their association with bacterial contamination in soft-boiled eggs from 15 Warkop in Medan. Knowledge and practices were assessed via questionnaires and checklists; microbiological tests detected *Salmonella*, *E. coli*, and *Shigella*. Of participants, 80% had good knowledge, but 86.7% practiced poor hygiene. Contamination occurred in 73.3% of samples. No significant associations were found ($p > 0.05$), though better knowledge and practices correlated with lower contamination descriptively. Integrated education and sustainable hygiene promotion are needed to reduce risks and prevent foodborne illnesses.

Keywords: Foodborne pathogens, Food safety, Health knowledge, Hygiene practice